

UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN KEMAMPUAN MENGAJI BAGI ANAK MASYARAKAT KUTE UJUNG BARAT MELALUI PELAKSANAAN PROGRAM TILAWAH AL QUR'AN DI TPA AL-MUKHSIN

Sudirman Suparmin, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Abdul Haris Kombih, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Dia Ayu Khairani, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Esi Audia, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Eva Srirahmayani, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

E-mail : Evasrirahmayani1909@gmail.com

Abstract

Recitation is one of the terms used in studying the science of the Qur'an. In general, recitations are known as a method of reading verses of the Qur'an with a tone or rhythm. This study aims to determine 1) the formulation of the Al-Qur'an recitation program in increasing students' interest and ability to read the Qur'an at TPA al-mukhsin Kute west end 2) the implementation of the Al-Qur'an recitation program in improving students' reading skills of the Qur'an at TPA al-Qur'an. mukhsin Kute west end. 3) evaluation of the Al-Qur'an recitation program in improving students' reading skills of the Qur'an at TPA al-Mukhsin Kute west end. This research is a qualitative research. Collecting research data using interviews, observation and documentation. The results of this study are: 1) the formulation of the recitation program was carried out at the Al-Mukhsin TPA Kute west end in mid-June which was supported by various parties, such as: the head of the AL-Mukhsin TPA, the deputy head of the Al-Mukhsin TPA, the Koran teacher, and KKN students. 02 UINSU, aims to help increase children's interest and ability to recite the Koran, the material provided is adjusted to the commemoration of Islamic holidays and other major celebrations. 2) the implementation of learning the Al-Qur'an recitation program is carried out on Mondays, Tuesdays and Wednesdays every 19:00 after maghrib prayers. 3) the process of evaluating the implementation of the Al-Qur'an recitation program at the al-Mukhsin Kute TPA west end is carried out once a week on Friday afternoon at 16:00 after Asr.

Keywords: Efforts, Interests, Ability, Recitation, Recitation of the Qur'an

Abstrak

Tilawah adalah salah satu istilah yang digunakan dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an. Secara umum, tilawah dikenal sebagai metode membaca ayat Al-

Upaya Meningkatkan Minat dan Kemampuan Mengaji bagi Anak Masyarakat Kute Ujung Barat melalui Pelaksanaan Program Tilawah Al Quran di TPA Al-Mukhsin

Qur'an dengan nada atau irama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) perumusan program tilawah Al-Qur'an dalam meningkatkan minat dan kemampuan baca Al Qur'an siswa di TPA al-mukhsin Kute ujung barat 2) pelaksanaan program tilawah Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca Al Qur'an siswa di TPA al-mukhsin Kute ujung barat. 3) evaluasi program tilawah Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca Al Qur'an siswa di TPA al-mukhsin Kute ujung barat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data penelitian dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu : 1) perumusan program tilawah dilakukan di TPA al-mukhsin Kute ujung barat pada pertengahan bulan juni yang didukung oleh berbagai pihak, seperti: kepala TPA AL-Mukhsin, wakil kepala TPA Al-Mukhsin, guru mengaji, dan mahasiswa KKN 02 UINSU, bertujuan untuk membantu meningkatkan minat dan kemampuan mengaji Al Qur'an anak, materi yang diberikan disesuaikan dengan peringatan hari besar Islam dan perayaan besar lainnya. 2) pelaksanaan pembelajaran program tilawah Al-Qur'an dilakukan pada hari senin, selasa dan rabu setiap pukul 19:00 setelah sholat maghrib. 3) proses evaluasi pelaksanaan program tilawah Al-Qur'an di TPA al-mukhsin Kute ujung barat dilakukan setiap minggu sekali pada hari jum'at sore pukul 16:00 setelah Ashar.

Kata Kunci : Upaya, Minat, kemampuan, Mengaji, Tilawah Al Qur'an

PENDAHULUAN

Al-Qur'an al-karim dipandang sebagai Kalamullah yang utama dan tertulis, membacanya merupakan ibadah mendekatkan diri kepada Allah. merupakan sumber segala kebijaksanaan, tonggak agama serta ketentuan umum syariat, Allah SWT. berfirman dalam Al-Qur'an (QS Al-Baqarah/2:21). yang artinya Kitab (al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa.

Al Qur'an sangat menekankan pentingnya ilmu pengetahuan. Ayat Al Qur'an yang pertama kali turun pun berisikan perintah untuk membaca.

Membaca adalah kunci ilmu pengetahuan, sehingga sejak awal Islam memang mencurahkan perhatian pada penguasaan ilmu. Sebab ia merupakan alat untuk tersebar luasnya agama Islam. Ini menunjukkan bahwa agama sangat menekankan pentingnya aktifitas membaca, menelaah dan meneliti segala sesuatu yang ada di alam raya.

Mengingat pentingnya peran Al-Qur'an bagi kehidupan manusia, maka mempelajari Al Qur'an adalah kewajiban, bukan hanya mengetahui dari segi fisik dan aspek sejarah semata. Namun yang lebih penting adalah bagaimana manusia mampu

membacanya sekaligus memahami makna yang terkandung dalam butir-butir ayat demi ayat dari Al-Qur'an.

Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran adalah motivasi belajar. Jika motivasi belajar tidak ada dalam diri siswa, maka yang terjadi adalah siswa akan kurang bergairah dalam mengikuti pembelajaran atau melakukan kegiatan belajar. Demikian juga dalam proses membaca Al-Qur'an perlu diupayakan bagaimana agar dapat mempengaruhi dan menimbulkan minat intrinsik (minat dalam diri), melalui penataan metode yang tepat maupun melalui kegiatan yang mampu mendorong tumbuhnya minat belajar dalam diri siswa. Sedangkan untuk minat ekstinsik dapat diciptakan melalui suasana lingkungan yang religius sehingga tumbuh minat untuk mencapai tujuan dalam terbentuknya kegiatan belajar membaca Al-Qur'an yang telah diciptakan.

Perkara yang menjadi tumpuan perbincangan ulama ialah mengenai kepentingan mempelajari al-Quran dan mengajarkannya kepada orang lain kerana merupakan syari'at yang di bawa oleh Rasulullah S.A.W (al-Saghirji 1992). Ibn Kathir (1995) mengatakan menjadi keperluan mengajarkan al-Quran bermula dari awal kanak-kanak lagi. Imam al-Nawawi (2005) dan 'Imad Ali Jamu' ah (2004) dalam kitab mereka juga menyentuh mengenai hukum mengajarkan al-Quran sama ada boleh

menolak apabila dipinta untuk mengajarkannya atau pun tidak.

Diantara perkara lain yang dibahas para ulama ialah saranan agar sentiasa berusaha membaca al-Quran dengan suara yang terbaik, menyuruh orang yang baik suaranya untuk memperdengarkan bacaan al-Quran, serta keadaankeadaan yang sesuai membaca al-Quran dengan suara yang kuat atau dengan suara yang perlahan. (al-Nawawi 2005; al-Saghirji 1992; 'Imad 'Ali Jamu' ah 2004). Digalakkan juga sentiasa mengulang-ulang ayat yang dibaca untuk tujuan tadabbur makna al-Quran (Ibn Kathir 1995) dan (al-Nawawi 2005). Selain itu, mereka yang menangis ketika membaca al-Quran kerana terkesan jiwanya adalah perkara yang biasa berlaku pada Rasulullah S.A.W, para sahabat dan *tabi'; tabi'in* serta orang-orang soleh yang hadir hatinya ketika tadabbur makna Al Qur'an. Perkara ini dilihat sebagai satu sifat yang mulia dan dikategorikan sebagai sifat golongan para 'arifin (Abi 'Abd Rahman 2000; al-Nawawi 2005; al-Saghirji 1992; Ibn Kathir 1995; Khalid Shukry et.al 2003).

Pada zaman sekarang masih banyak siswa yang sudah mulai melupakan kegiatan membaca Al-Quran, mereka lebih suka menghabiskan waktunya untuk bermain dari pada belajar membaca Al-Qur'an. Di TPA Al-Mukhsin juga tak lepas dari permasalahan itu banyak sekali anak-anak yang sudah melupakan kegiatan belajar membaca

Upaya Meningkatkan Minat dan Kemampuan Mengaji bagi Anak Masyarakat Kute Ujung Barat melalui Pelaksanaan Program Tilawah Al Quran di TPA Al-Mukhsin

Al-Qur'an mereka lebih tertarik untuk bermain apalagi pada saat ini alat elektronik sangat canggih sehingga mereka lebih tertarik untuk bermain gadget dari pada belajar membaca Al-Qur'an.

Maka dengan itu untuk menumbuhkan minat mengaji anak maka di buatlah pelaksanaan program tilawah Al-Quran yang dilaksanakan oleh pihak KKN 02 UINSU dan didukung oleh pihak-pihak yang berwenang di desa kute ujung barat. Maka dengan itu penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis bahwa dengan pelaksanaan program tilawah Al-Quran dapat menumbuhkan minat dan kemampuan mengaji Al Qur'an anak dari masyarakat kute ujung barat di TPA Al-Mukhsin.

KAJIAN PUSTAKA

Upaya Peningkatan

Menurut Wahyu Baskoro (2005 : 902) Upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu atau maksud (akal,ikhtiar). Upaya peningkatkan merupakan salah satu usaha untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan yang akan di selesaikan dengan sungguh-sungguh. Dalam hal ini upaya peningkatan yang dulunya hanya mengetahui tentang suatu konsep, yang kemudian bertambah menjadi memahami tentang suatu konsep. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa upaya peningkatan dalam hal mengetahui sekaligus memahami suatu konsep, yang dimana

merupakan arah yang dituju untuk mencapai level selanjutnya.

Minat

Tampubolon (1991:41) mengatakan bahwa minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap suatu objek. Hal ini seperti dikemukakan oleh Slameto (2003:180) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Dari pendapat para ahli di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa timbulnya minat seseorang itu disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu fsakttor intern dan ekstern. Adapun faktor intern terdiri dari perhatian, tertarik, dan aktivitas, sedangkan faktor ekstern terdiri dari keluarga, sekolah, dan lingkungan.

Kemampuan

Kemampuan (*abilities*) seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. Yang dimaksud kemampuan atau *abilities* ialah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara phisik atau mental yang ia peroleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman (Soehardi,2003:24). Sedangkan

menurut Stepen P. Robbins dalam bukunya *Perilaku Organisasi* (2003:52) kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk melaksanakan tugas dalam pekerjaan tertentu. Kemampuan merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan. Kemampuan bisa juga merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan maupun praktek. Menurut Yusdi "kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu.

Mengaji

Mengaji merujuk pada aktivitas membaca Al Qur'an atau membahas kitab-kitab oleh penganut agama Islam. Aktivitas ini dalam agama Islam termasuk ibadah dan orang yang melakukannya akan mendapatkan ganjaran dari Allah. Secara bahasa mengaji memiliki arti belajar atau mempelajari.

Tilawah Al-Quran

Dalam buku berjudul *Pedoman Daurah Al-Qur'an* oleh Abdul Aziz Abdul Rauf, arti tilawah adalah membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang menampakkan huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam melafadzkan agar lebih mudah untuk memahami makna-makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an.

Dikutip dari buku *Psikoterapi Islam* karangan Meisil B Wulur, tilawah menurut bahasa merupakan *muradif* padanan dari *qira'ah* yang berarti bacaan. Sedangkan dalam Kamus Besar

Bahasa Indonesia, tilawah berarti pembacaan (ayat Al Quran) dengan baik dan indah.

Tilawah yang bagus akan memudahkan orang yang mendengarkannya dalam menghayati ayat Al Quran. Allah juga memerintahkan kepada umat Muslim untuk menghayati Al Quran seperti yang tercantum dalam surat Shad ayat 29.

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو
الْأَلْبَابِ

Artinya: "Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran."

Tilawatil Al Qur'an berasal dari kata tilawah dan Al Qur'an. Tilawah menurut kamus besar Bahasa Indonesia memiliki arti pembacaan (ayat Al Qur'an) dengan baik dan indah.⁴ Sedangkan Al Qur'an ialah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yg diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan perantaraan malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.⁵ Sedangkan secara istilah adalah membaca Al Qur'an dengan bacaan yang menjelaskan huruf-hurufnya yang berhati-hati dalam melaksanakan bacaannya agar lebih mudah memahami makna yang

Upaya Meningkatkan Minat dan Kemampuan Mengaji bagi Anak Masyarakat Kute Ujung Barat melalui Pelaksanaan Program Tilawah Al Quran di TPA Al-Mukhsin

terkandung di dalamnya.⁶ Menurut Syekh Ali Ash-Shabuni yang dikutip Ahmad Lutfi bahwa Al Qur'an adalah kalam Allah yang menjadi mukjizat, diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir dengan perantara malaikat Jibril, tertulis dalam mushaf yang dinukilkan kepada kita secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, yang dimulai dari surar Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.⁷ Pendapat AzZajaj mengemukakan bahwa kata Qur'an berasal dari kata Qori atau Qoru yang berarti mengumpulkan ayat-ayat atau surat-surat, serta menghimpun intisari dari ajaran Rasul-rasul yang diberi kitab suci terdahulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi fenomena tersebut, fokus dari penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya. Dan penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif studi dokumen/teks (document studies) dan penelitian kualitatif wawancara terpusat (focused interviews), yang mana data yang dikumpulkan dari teks atau dokumen yang bersumber dari pengamatan di lokasi langsung dan data yang dikumpulkan dengan melakukan wawancara bersama dengan guru mengaji serta salah satu peserta KKN 02 atau mahasiswa UINSU yang ikut berperan mengajar tilawah di TPA Al-Mukhsin

Adapun objek dari penelitian ini yaitu kondisi yang diamati dan dianalisis saat ini yang mana menganalisis bagaimana minat dan kemampuan para anak masyarakat kute ujung barat dalam mengikuti program tilawah Al-Quran yang dilaksanakan di TPA Al-Mukhsin apakah semakin meningkat dengan adanya program tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini disajikan secara deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan merupakan tahapan yang meliputi kegiatan penuangan ideide dasar yang identik dengan penentuan konsep organisasi yang terangkum dalam visi dan misi organisasi. Tahap pengorganisasian secara umum merupakan fase penempatan sumber daya manusia dan sarana pendukungnya secara berkesesuaian sehingga dapat menunjang keberhasilan kerja organisasi serta meminimalisir kesalahan yang dapat merugikan atau menghambat pencapaian organisasi

Program tilawah Al Qur'an pada hakikatnya merupakan program kegiatan yang dilaksanakan di luar sekolah. Pengembangan program yang dimaksudkan adalah rumusan rumusan tentang apa yang akan dilakukan ustadz mengaji dan anggota kkn serta peserta didik dalam proses pengajaran untuk mencapai tujuan, sebelum kegiatan

Upaya Meningkatkan Minat dan Kemampuan Mengaji bagi Anak Masyarakat Kute Ujung Barat melalui Pelaksanaan Program Tilawah Al Quran di TPA Al-Mukhsin

tajwid merupakan suatu ilmu yang menerangkan bagaimana cara melafazkan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci Al Qur'an.

- b. Nagham (نغم) (artinya lagu atau irama. Nagham jama"nya adalah إنغام dan إنغام , yang kemudian dirangkai dengan Al Qur'an menjadi نغم القرآن yang artinya melagukan Al Qur'an , juga bisa disebut تحسيناالصدات dalam membaca Al Qur'an (membaguskan suara dalam mengalunkan bacaan Al Qur'an). Nagham adalah khusus untuk tilawah Al Qur'an atau seni baca Al Qur'an.
- c. Suara Bagian yang tidak kalah pentingnya dalam seni baca Al Qur'an adalah masalah suara peserta didik, sebagaimana diketahui bahwa suara manusia itu banyak perubahan, sejalan dengan bertambahnya usia atau karena masa yang dialaminya, yaitu dari masa kanak-kanak, remaja, dewasa, tua sampai tua renta.
- d. Nafas adalah satu bagian yang penting dalam seni baca Al Qur'an. Seorang Qori' atau Qori'ah yang mempunyai nafas yang panjang akan membaca kesempurnaan dalam bacaannya, akan terhindar dari wakaf (berhenti) yang bukan tempatnya (tanaffus) atau akan terhindar dari akhir bacaan yang terlalu cepat (tergesa-gesa) karena mengejar sampainya nafas.

Dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan di atas anggota KKN 02 UINSU juga berperan ikut mengajarkan langsung Tilawah Al-Quran dengan memanfaatkan qori dan *Qoriah* anggota dari KKN 02 UINSU yang benar-benar mampu mengajar dengan menjaga ketentuan-ketentuan metode tilawah. Program tilawah Al-Quran yang dilaksanakan setiap hari senin,selasa dan rabu kegiatan tilawah Al Qur'an ini di ikuti oleh anak-anak yang bacaannya sudah Al-Quran. Dengan metode tilawah ini dilakukan secara konsisten anak-anak di TPA Al-Mukhsin sangat antusias dalam mengikuti program ini, hal ini dapat di buktikan melalui kehadiran anak-anak yang setiap hari terus bersemangat sehingga artinya hal tersebut sudah bisa menumbukan minat anak yang berniat untuk terus belajar membaca Al-Quran. Pembuktian selanjutnya melalui wawancara dengan guru mengajinya dan guru dari anggota KKN 02 UINSU. Adapun hasil wawancara menyatakan bahwa dengan metode tilawah yang dibuat oleh anggota KKN 02 UINSU sangat bermanfaat bagi anak masyarakat kute ujung barat dilihat dari minat dan absen kehadiran anak-anak yang semakin baik serta kemampuan membaca Al Qur'an anak dengan metode tilawah semakin meningkat dilihat dari semangat dan kemampuannya yang setiap hari semakin bertambah dengan kemampuan yang baru dalam program tilawah.



Dokumentasi anggota KKN 02 UINSU mengajar tilawah al-Quran



Dokumentasi anggota KKN 02 UINSU mengajar tilawah al-Quran dibawah pantauan ustadz

Evaluasi Program Tilawah Al Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan mengaji anak-anak di TPA Al-Mukhsin

Proses evaluasi program tilawah Al Qur'an ini dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari jumat sore pukul 16:00 setelah ashar yang mana kegiatan ini dilakukan dengan setiap anak membaca Al Qur'an dengan metode tilawah secara bergiliran dan disimak oleh guru yaitu dari anggota kkn. Dan evaluasi terakhir yang

dilakukan oleh anggota kkn adalah saat melakukan perlombaan festival anak sholeh dengan mengadakan lomba tilawah.



Dokumentasi evaluasi Program tilawah pada perlombaan festival anak sholeh dibawah kepanitiaan seluruh mahasiswa kkn 02 uinsu medan

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini bahwa dengan dilaksanakannya program tilawah Al-quran mampu meningkatkan minat anak dalam mengaji dapat dilihat dari antusias anak menghadiri program tilawah Al-quran serta dengan program tilawah Al Qur'an dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengaji hal ini

Upaya Meningkatkan Minat dan Kemampuan Mengaji bagi Anak Masyarakat Kute Ujung Barat melalui Pelaksanaan Program Tilawah Al Quran di TPA Al-Mukhsin

di tunjukkan dari bertambahnya pengetahuan anak dan penerapannya dalam mengaji dengan metode tilawah. Program ini dapat dikatakan bermanfaat bagi anak masyarakat kute ujung barat karena melihat semangat anak yang luar biasa dalam mengikuti program tilawah Al-Quran tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

AlQur'an dan Terjemah, Depok: SABIQ, 2009

Ali Ash-Shaabuniy, Muhammad, *Studi Ilmu Al-Quran*, Bandung: Pustaka Setia 1998.

Amrullah, Fahmi, *Ilmu Al-Qur'an untuk Pemula*, Jakarta: Artha Rivera, 2008.

Al-Makky, Hisyam bin Mahrus Ali. 2013. *Bimbingan Tahsin Tilawah Al Qur'an*. Solo: Zam-Zam

Al Imam Abu Zakaria, *Riayadhus Shalihin*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999)

Abdurrohman Hasan dkk, *Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Al Qur'an*, (Surabaya: Pesantren Al Qur'an Nurul Falah, tt)

Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2004)

BP-UINSU.2021. *Etika Pengabdian (Panduan, SOP, Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata UINSU*. Medan: UINSU

Hidayat, Eka Wahyu. 2019. Mencetak Generasi Anak Usia Dini

Yang Berjiwa Qur'ani Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *JCE (Journal of C*

Nadhratun Na'im fi Makarimi Akhlaqi Arrasulil Karim dalam buku ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010)

Yusuf Al-Qardhawi, *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 1999)

Muhsin Salim, *Ilmu Naghom Al-Qur'an* (Jakarta: PT. Kebayoran Widya Rifta, 2014)